

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Penelitian kualitatif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi obyek yang alamiah. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menganalisis kemampuan guru dalam merancang PCK pada pembelajaran tematik.

Penelitian ini berupaya mengkaji kemampuan guru dalam merancang pedagogical content knowledge pada pembelajaran tematik siswa kelas III sokoah dasar negeri 02 Nabal tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Metode dan bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010 : 3) istilah “deskriptif “. Berasal dari

istilah bahasa inggris *todescribe* yang bearti menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitan yang dimaksudkan untuk menyeluidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Menurut Sukardi (2016 :162) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apaadanya. Dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 8) dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrumen*, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas, dan mendalam terhadap situasi sosial yang teliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Nobal, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih lokasi tersebut dalam penelitian karena memiliki pertimbangan sebagai berikut :

- a. Adanya masalah yang berkaitan
- b. Masalah tersebut sangat relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan skripsi.
- c. Secara teknik belum ada mahasiswa yang melakukan penelitian tentang kemampun guru dalam merancang pedagogical content knowledge pada pembelajaran tematik dikelas III SDN 02 Nobal.
- d. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses\ penelitian.
- e. Biaya dan daya yang diperlukan relatif rendah dan murah dalam pelaksanaan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu setelah tatap muka di SDN 02 Nobal pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Hal ni dikarenakan peneliti membutuhkan proses pembelajaran yang efektif.

D. Data Dan Sumber-Sumber Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 137) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data di peroleh. Ada dua jenis sumber data yang akan diperoleh yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan, yaitu :

- a) Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah guru dan siswa di SDN 02 Nobal.
- b) Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondidi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelituian yaitu berupa tempat keadaan dan situasi di SDN 02 Nobal.

2. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tangda-tanda berupa huruf, angka, gambaran, atau simbo;-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen arsip dari wali kelas III berupa RPP dan silabus dan juga nama-nama siswa kelas III.

3. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai dokumen-dokumen atau arsip yang ada di SDN 02 Nobal berupa absen siswa dan lain-lain.

E. Teknik dan alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut :

a. Teknik observasi

Menurut Sugiyono (2017 : 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

1. Observasi Non-Partisipan

Observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

a. observasi tidak terstruktur

observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis, tentang apa yang akan observasi, hal ini dilakukan karna peneliti tidak tau secara pasti tentang apa yang akan diamati . dalam melakukan pengamatan peneliti tidak

menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017 :137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondeennya sedikit/kecil. Jadi, teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih guna memperoleh informasi yang berdasarkan dengan tujuan penelitian. Wawancara memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal dan fenomena yang lebih mendalam yang tidak terjadi dan ditemukan melalui observasi.

1. Wawancara tidak terstruktur

Menurut Sugiyono (2016 :140) wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan jalan?melihat data-data dokumen yang diperlukan selama penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah sesuai perencanaan yang telah ditentukan peneliti. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar cek list mengenai tindakan-tindakan apa saja yang digunakan yang tertera pada lembar observasi sebagai alat pengumpulan data . lembar observasi yang digunakan ditunjukkan pada guru kelas III sekolah dasar negeri 02 Nobal Kabupaten Sintang.

b. Lembar wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat terbuka guna memperoleh informasi dan mengungkapkan permasalahan yang dialami guru kelas dalam merancang pedagogical content knowledge pada pembelajaran tematik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian ini berupa,

silabus, RPP, absensi siswa, daftar nilai siswa, catatan, foto-foto, dan dokumen lain yang mendukung. Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam merancang pedagogical content knowledge pada pembelajaran tematik yang akan dikumpulkan dalam bentuk dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis data dilakukan selama pengumpulan data lapangan.

1. Analisis hasil observasi

Hasil observasi akan di analisis menggunakan rumus persentase. Observasi dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk skala *guttman*. Ridwan (Markus Sinson, 2017 : 48) berpendapat bahwa, “penelitian menggunakan skala *guttman* apabila ingin mendapatkan jawaban jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan”. Skala *guttman* pada penelitian ini akan dibuat dalam bentuk ceklist dengan kriteria penskoran, jika YA maka diberikan skor 1 dan TIDAK diberikan skor 0, persentase hasil observasi akan dihitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$Np = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

N_p = nilai persentase

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh sekor

Mendesripsikan hasil observasi menggunakan pedoman dari konversi skor observasi yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 kriteria interprestasi skor observasi

Persentase	Kriteria	Keterangan
76%-100%	SB	Sangat Baik
51%-75%	B	Baik
26%-50%	S	Sedang
0%-25%	KB	Kurang Baik

Sumber :Ridwan dan sunarto (2017 :23)

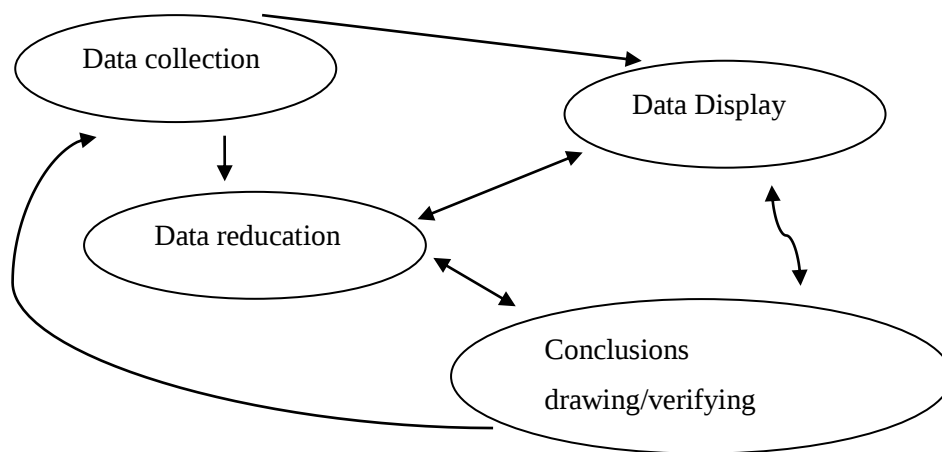
2. Hasil wawancara

Teknik komunikasi langsung yang digunakan peneliti bertujuan untuk menemukan data. Hasil dari wawancara dapat diketahui melalui kesimpulan hasil wawancara

3. Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi ini juga dapat berupa foto-foto pada saat penelitian, daftar nama siswa, daftar nilai siswa kelas III dalam raport maupun dalam catatan tentang siswa dan guru kelas yang bersangkutan.

Miles dan huberman (sugiyono, 2017 :246-247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisi data, yaitu data-data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Model interaktif dalam analisi data ditunjukkan pada gambar berikut :



Sumber: Miles dan Muberman dalam Sugiyono (2017: 246-247)

1. Data *reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.pada tahap ini, peneliti menyortir data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display*(Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam Miles dan Huberman (1984) menyatakan data yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, dan lainnya. Dengan penyajian atau mendisplay data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *ConclusionDrawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibrer.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi adat gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Kebasahan Data

Pemeriksaan terhadap kebasahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2017 : 270) “uji kebasahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji kreabilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, tes dan observasi untuk mendapatkan informasi yang benar terjadi dilapangan. Dengan perpanjangan pengamatan ini bearti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

- b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Penyajian data dikumpulkan dan ditulis secara sistematis melalui urutan peristiwa yang sebenarnya.

Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017: 273-274) teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kreabilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman, murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan ketiga sumber data tersebut).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara dipadi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan cecara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

2. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

3. Pengujian *transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

4. Uji *Depenability* (reabilitas). Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut dalam penelitian kualitatif uji *depanability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti seperti ini perlu diuji *depenability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

5. Uji *confirmability* (obyektivitas). Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.